



UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BROADCASTING

ILHAM SAPUTRA (44107010001)

**KECENDERUNGAN KEKERASAN PADA PROGRAM PUTRI YANG DITUKAR
DITUKAR DI RCTI DARI PERSPEKTIF P3 DAN SPS (ANALISIS ISI PERIODE JUNI
2011)**

99 Halaman + 5 Bab + 17 Tabel + 10 Gambar + Lampiran + 15 Buku

ABSTRAKSI

Diantara banyaknya program acara yang ditampilkan oleh stasiun televisi, sinetron merupakan program acara yang banyak ditampilkan oleh televisi swasta, bahkan menjadi program unggulan bagi beberapa stasiun televisi saat ini. Dalam hal ini penulis ingin mengangkat peran media massa khususnya televisi dengan program acara “ *putri yang ditukar*” yang cenderung menayangkan kekerasan baik secara verbal maupun non verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecenderungan kekerasan yang ada pada program *Putri yang ditukar* yang melanggar P3SPS.

Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran adalah Kode etik yang mengatur perilaku lembaga penyiaran dan lembaga lain yang terlibat dalam dunia penyiaran Indonesia, yang mengandung ketentuan – ketentuan mengenai apa yang boleh dan yang tersajidalam siaran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) tayangan yang ditayangkan program sinetron *Putri yang ditukar* di RCTI. Teknik penelitian untuk menderskripsikan secara obyektif, sistematis, dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak (manifest).

Dari P3 dan SPS yang menjadi acuan peneliti untuk meneliti sinetron terdapat beberapa pelanggaran yang dominan pada program sinetron *Putri yang ditukar* di RCTI, baik kekerasan verbal maupun non verbal. Saran yang ingin peneliti sampaikan adalah untuk stasiun televisi, khususnya RCTI sebagai stasiun yang menayangkan Putri yang ditukar untuk mematuhi aturan yang sudah ada pada Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan Komisi Penyiaran Indonesia yang mempunyai wewenang dalam peraturan penyiaran, dan dapat menyangkan program acara yang bermanfaat bagi khalayak atau masyarakat banyak.